

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA  
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : RUMAH SAKIT JIWA DI KOTA GORONTALO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
BEHAVIOR

PENYUSUN : JEFRI HILALA

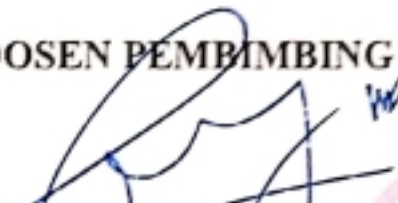
NIM : 551 413 018

PERIODE UJIAN : 19 Juni 2020

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I


DOSEN PEMBIMBING II


  
Kalih Triamansyahjaya, S.T., M.T.  
NIP : 19760107 200604 1 002

  
Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si.  
NIP : 19780205 200812 2 003

DOSEN PENGUJI I

DOSEN PENGUJI II

  
Berni Idji, S.T., M.Sc.  
NIP : 19681010 200312 1 001

  
Zuhriati A. Djailani, S.T., M.T  
NIP : 19740219 200321 2 001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

  
Dr. Sardi Safim, M.Pd

NIP : 19680705 199702 1 001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**RUMAH SAKIT JIWA DI KOTA GORONTALO DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR**

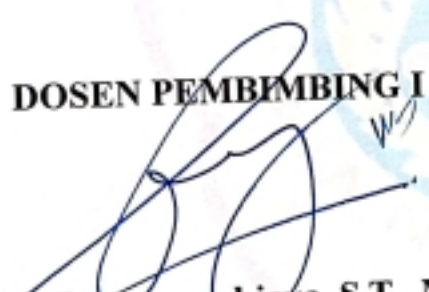
Oleh

**JEFRI HILALA**

**NIM. 551 413 018**

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

**DOSEN PEMBIMBING I**

  
**Kalth Trumansyahjaya, S.T., M.T.**  
**NIP : 19760107 200604 1 002**

**DOSEN PEMBIMBING II**

  
**Ir Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.si.**  
**NIP : 19780205 200812 2 003**

**Megetahui,**  
**AKetua Jurusan Teknik Arsitektur**  
**Fakultas teknik**  
**Universitas Negeri Gorontalo**

  
**Elvie F. Mokodongan, ST., MT**  
**NIP. 19800602 200501 2 001**

## **RUMAH SAKIT JIWA DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BEHAVIOUR**

**<sup>1)</sup>Jefri Hilala, <sup>2)</sup>Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T., <sup>3)</sup>Ir Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.si.**

*<sup>1)</sup>Mahasiswa Teknik Arsitektur, Universitas Negeri Gorontalo*

*<sup>2,3)</sup>Dosen Teknik Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo*

### **ABSTRAK**

Proyeksi pasien gangguan jiwa di Gorontalo dari tahun 2019 hingga 2028 meningkat dari angka 868 jiwa menjadi 969. Sementara untuk persyaratan rumah sakit jiwa jika telah mencapai angka ( $\pm$ ) 500 jiwa maka daerah tersebut sudah harus mendirikan rumah sakit type A. Di Provinsi Gorontalo sendiri hingga saat ini belum memiliki rumah sakit jiwa yang layak untuk menampung pasien kejiwaan yang tersebar di wilayah Gorontalo. Rancangan jurnal ini di buat dengan maksud dapat diterapkannya proyeksi rumah sakit jiwa untuk menampung pasien hingga 10 tahun kedepan berdasarkan konsep arsitektur behavior dengan menggunakan metode studi literatur dan metode survey lapangan. Berdasarkan konsep arsitektur behavior, maka dihasilkan sebuah desain rumah sakit jiwa yang sesuai dengan kebutuhan pasien akan fungsi kenyamanan dan fungsi pelayanan Kesehatan kejiwaan di Gorontalo

**Kata Kunci :** Rumah Sakit Jiwa, Gorontalo, Arsitektur Behaviour



# PSYCHIATRIC HOSPITAL IN GORONTALO CITY WITH BEHAVIOURAL ARCHITECTURE APPROACH

<sup>1</sup>Jefri Hilala, <sup>2</sup>Kalih Trumansyah jaya, S.T., M.T., <sup>3</sup>Ir Sri Sutarni Arifin,  
S.Hut., M.si.

<sup>1</sup>*Student of Architectural Engineering, Universitas Negeri Gorontalo*

<sup>2,3</sup>*Lecturer of Architectural Engineering, Faculty of Engineering,*

*Universitas Negeri Gorontalo*

## ABSTRACT

The projection of patients with mental illness in Gorontalo from 2019 to 2028 is increased from 868 to 969. As for the requirements for a psychiatric hospital, if the population of a region has reached ( $\pm$ ) 500 people, the area has to establish a Type A hospital. As of today, Gorontalo does not yet have a decent psychiatric hospital to accommodate psychiatric patients. Employing literature study and field survey methods, the design of this journal was intended to implement a psychiatric hospital projection to accommodate patients for the next 10 years based on the concept of behavioral architecture. Following the concept of behavioral architecture, a psychiatric hospital design was produced according to the patients' needs for comfort and mental health service in the research site.

**Keywords:** Psychiatric Hospital, Gorontalo, Behavioural Architecture

